

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pola Pengelolaan Keuangan

Nova Laura Putri Marbun¹, Enjang Suherman²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2}

*Email Korespondensi: mn21.novamarbun@mhs.ubpkarawang.ac.id

Diterima: 11-07-2024 | Disetujui: 12-07-2024 | Diterbitkan: 13-07-2024

ABSTRACT

“This research investigates how financial literacy impacts financial management. This study looks at how financial literacy influences the way finances are managed at Buana Perjuangan University, Karawang. This research uses a quantitative approach by sending questionnaires to administrative and financial staff. The sample has thirty employees. To perform this analysis, a multiple regression model was used. The research results show that financial management skills at Buana War Karawang University are influenced by the level of financial literacy”.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management Patterns

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki bagaimana literasi keuangan berdampak pada pengelolaan keuangan. Studi ini melihat bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap cara pengelolaan keuangan di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengirimkan kuesioner kepada staf administrasi dan keuangan. Sampel memiliki tiga puluh karyawan. Untuk melakukan analisis ini, model regresi berganda digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian pengelolaan keuangan di Universitas Buana Perang Karawang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan”.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pola Pengelolaan Keuangan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nova Laura Putri Marbun, & Enjang Suherman. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pola Pengelolaan Keuangan. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 500-508. <https://doi.org/10.62710/w5rbzj55>

PENDAHULUAN

Setiap tahun, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan yang baik diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Sangat penting untuk membangun masyarakat terampil dalam mengelola pendapatan dan keuangan pribadinya. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang juga akan lebih baik dalam hal kesejahteraan karena mereka akan lebih terampil dalam mengelola keuangan mereka sendiri.

Lusardi & Mitchel (2007) "Memiliki literasi keuangan berarti memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang keuangan untuk mencapai kemakmuran finansial".

Jariwala (2013) "Selain itu, orang yang memiliki literasi keuangan merasa lebih mampu untuk mengontrol perilaku belanja mereka dan membuat keputusan investasi yang lebih baik".

Korps Keuangan (2014) "Tahun 1787, istilah literasi keuangan pertama kali digunakan di Amerika Serikat ketika John Adams menyatakan dalam sebuah surat yang ditunjukkan kepada Thomas Jefferson bahwa orang Amerika harus memiliki pengetahuan tentang keuangan untuk mengatasi kebingungan dan stres yang muncul karena tidak mengetahui bagaimana kredit, sirkulasi, dan karakteristik koin".

Houston (2010) "Dalam model ini, literasi keuangan, pengetahuan, pendidikan, perilaku, dan kesejahteraan finansial berkorelasi satu sama lain. Pendidikan keuangan dan modal manusia adalah sumber literasi keuangan. Demografi, budaya, dan keluarga adalah faktor memengaruhi perilaku keuangan".

"Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, program pemerintah, masih dalam proses. Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Nasional Keuangan 2019 Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa Indeks".

Tingkat literasi keuangan di Indonesia meningkat menjadi 38,03% dari 29,66% pada tahun 2016, menunjukkan bahwa hanya 38,03% orang Indonesia memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Meskipun indeks inklusi keuangan pada tahun 2019 meningkat dari hasil survei pada tahun 2016 sebesar 67,8%, literasi keuangan di kelompok universitas hanya sebesar 15,68%.

Berdasarkan data dari Laporan Tahunan OJK (2019) "Literasi keuangan dalam bidang kredit dan investasi ditunjukkan dengan fakta bahwa per November 2019, lima pemerintah memberikan dana khusus untuk usaha kreatif. Industri kreatif, juga dikenal sebagai kerajinan tangan, adalah yang paling banyak mendapatkan dana pemerintah. Hal ini memberikan kesempatan dan kekuatan bagi lembaga pendidikan Kota Karawang untuk mengembangkan bisnis dan pendidikannya".

Tabel berikut menunjukkan total pembiayaan pemerintah untuk ekonomi kreatif:

Tabel 1. Data Literasi Keuangan

SEKTOR EKONOMI KREATIF	
Arsitektur	882 Miliar
Desain Interior, Komunikasi Visual, dan Produk	3.091 Miliar
Film, Animasi, dan Video	157 Miliar
Pendidikan	24499 Miliar
Fotografi	1.495 miliar
Kuliner	12.939 Miliar
Musik	946 Miliar
Fashion	5.641 Miliar
Aplikasi dan Game Developer	820 Miliar
Periklanan	1.141 Miliar
Televisi dan Radio	1.001 Miliar
Seni Rupa & Pertunjukan	776 Miliar
TOTAL	46.756

Sumber : Google, 2024.

Siregar (2018) “Secara keseluruhan, ada korelasi yang signifikan antara pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan universitas di Kota Bogor. Dalam penelitian ini, pengelolaan keuangan pendidikan digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, investasi, dan asuransi adalah variabel independen”. Rumbianingrum & Wijayangka (2018) “Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan pendidikan universitas di Bandung Raya”. Sugiharti & Maula (2019) “Secara keseluruhan, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di FEB Universitas Singaperbangsa dipengaruhi oleh pengetahuan dasar keuangan pribadi, termasuk pengetahuan tentang simpanan dan kredit, investasi, dan asuransi”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

“Penelitian pada staff administrasi keuangan di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif”.

Populasi

“Penelitian menggunakan populasi, yang terdiri dari 30 staff administrasi maupun keuangan di Universitas Buana Perjuangan Karawang”.

Sampel

“Sampel pada penelitian ini terdiri dari 30 staff administrasi maupun keuangan di Universitas Buana Perjuangan Karawang”.

Teknik Sampling

“Sampling ialah cara pengambilan kepada sampel dalam penelitian. Pada penelitian ini sampling digunakan yaitu ukuran sampel populasi yang sudah diketahui jumlahnya yaitu 30 staff karyawan”.

Teknik Pengumpulan Data

“Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan juga penyebaran kuesioner ke perwakilan 30 staff administrasi maupun keuangan di Universitas Buana Perjuangan Karawang tahun 2024”.

Sumber Data

“Data penelitian data primer dan sekunder. Data primer berasal dari survei di Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang terdiri dari observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner. Sementara itu, data sekunder berasal dari berbagai sumber, termasuk hasil penelitian sebelumnya dan sejarah dan profil Universitas Buana Perjuangan Karawang”.

Teknik Analisis

“Hubungan antara variabel respons (Y) dan faktor prediktor (X1, X2) yang berdampak pada lebih dari satu ditunjukkan dengan analisis regresi berganda”.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
LITERASI KEUANGAN (X1)	X1.1	0,715	0,361	Valid
	X1.2	0,587	0,361	Valid
	X1.3	0,519	0,361	Valid
	X1.4	0,572	0,361	Valid
	X1.5	0,706	0,361	Valid
	X1.6	0,644	0,361	Valid
	X1.7	0,688	0,361	Valid
	X1.8	0,459	0,361	Valid
	X1.9	0,565	0,361	Valid
	X1.10	0,627	0,361	Valid
	X1.11	0,846	0,361	Valid
	X1.12	0,715	0,361	Valid
	X1.13	0,729	0,361	Valid
	X1.14	0,706	0,361	Valid
	X1.15	0,846	0,361	Valid
POLA PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)	Y.1	0,643	0,361	Valid
	Y.2	0,823	0,361	Valid
	Y.3	0,731	0,361	Valid
	Y.4	0,736	0,361	Valid
	Y.5	0,669	0,361	Valid
	Y.6	0,805	0,361	Valid
	Y.7	0,518	0,361	Valid
	Y.8	0,801	0,361	Valid
	Y.9	0,821	0,361	Valid
	Y.10	0,763	0,361	Valid
	Y.11	0,768	0,361	Valid
	Y.12	0,701	0,361	Valid
	Y.13	0,703	0,361	Valid
	Y.14	0,755	0,361	Valid
	Y.15	0,501	0,361	Valid

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

“Tabel 2 menunjukkan pernyataan dalam variabel tersebut valid. Berdasarkan angka yang diperoleh dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ (rumusnya $df : 30-2=28$) 0,361. Maka setiap variabel dinyatakan valid”.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	.900	15	Reliebel
Pola Pengelolaan Keuangan (Y)	.929	15	Reliebel

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

“Tabel 3 uji reabilitas terdapat bahwa nilai angket memperoleh Cronbachs Alpha $> 0,6$ atau lebih dari dinyatakan reliabel”.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,88166041	
Most Extreme Differences	Absolute	,108	
	Positive	,108	
	Negative	-,100	
Test Statistic		,108	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,475	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,462
		Upper Bound	,488

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

“Tabel 4 uji normalitas model uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai tingkat signifikansi >1 0,05 yaitu 0,200 dinyatakan variabel - variabel asumsi normalitas”.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

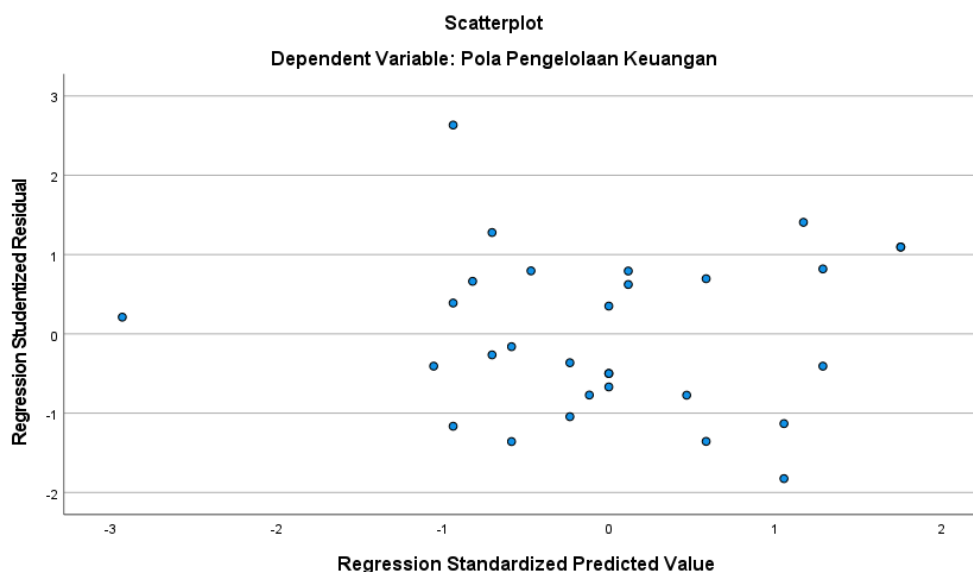
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39,001	7,884		4,947	<,001		
	Literasi Keuangan	,399	,130	,501	3,065	,005	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pola Pengelolaan Keuangan

“Menurut Tabel 5, variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai VIF $1,000 < 10$ dan nilai Toleransi $1,000 > 0,1$, sehingga tidak ada multikolinieritas dalam data tersebut”.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas - Scatterplot



Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

“Scatterplot tabel 6 titik menyebar ke mana pun dengan membentuk pola tertentu, sehingga tidak ada heteroskedastisitas”.

A. Analisis Regresi Berganda Uji t Parsial

Tabel 7. Uji T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,001	7,884		4,947	<,001
	Literasi Keuangan	,399	,130	,501	3,065	,005

a. Dependent Variable: Pola Pengelolaan Keuangan

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

“Ada bukti bahwa Literasi Keuangan (X1) berdampak signifikan terhadap Pola Pengelolaan Keuangan (Y), karena nilai t hitung 3,065 lebih besar dari t tabel 2,051 dan nilai Sig 0,05 lebih kecil dari 0,5”.

Uji F Simultan

Tabel 8. Uji f Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	336,643	1	336,643	9,396	,005 ^b
	Residual	1003,224	28	35,829		
	Total	1339,867	29			

a. Dependent Variable: Pola Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

“Hasil ANOVA Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F hitung 9,396 lebih besar dari F tabel 3,34 dan nilai Sig 0,005 lebih rendah dari 0,05, sehingga Literasi Keuangan (X1) memengaruhi Pola Pengelolaan Keuangan (Y)”.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 ^a	,251	,225	5,98577

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

“Hasil dari tabel model kesimpulan menunjukkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh sebesar 22.5% terhadap variabel dependen (Y). Nilai Adjusted R Square adalah 0,225”.

Pembahasan

Literasi Keuangan (X1) Terhadap Pola Pengelolaan Keuangan (Y)

“Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berdampak signifikan terhadap Pola Pengelolaan Keuangan (Y). Nilai t hitung 3,065 lebih besar dari nilai t tabel 2,051 dan nilai Sig 0,5 lebih kecil dari 0,5”.

Literasi Keuangan (X1) Terhadap Pola Pengelolaan Keuangan (Y)

“Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) memengaruhi Pola Pengelolaan Keuangan (Y) secara signifikan. Nilai F hitung 9,396 lebih besar dari F tabel 3,34 dan nilai Sig 0,005 lebih rendah dari 0,05”.

KESIMPULAN

“Untuk menjadi makmur dan mengelola uang mereka dengan baik, seseorang harus memahami keuangan. Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, arahan, dan pengawasan operasi keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan memengaruhi cara pengelolaan keuangan di Universitas Buana Perjuangan Karawang”.

SARAN

Peneliti dapat menyarankan Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang keuangan dan menggunakan pengetahuan mereka untuk mengelola bisnis keuangan universitas. Peneliti juga disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel dalam penelitian mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., dan P. Quartey. 2010. Issues in SME development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*. 39 (6). 219– 227.
- A, Krishna, R Rofaida & M Sari. 2010. Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*.
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 2, 235–244*
- Fatoki, Olawale. 2014. *The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa*. J See Sel. Vol 40 (2)
- Garman, E. T & Forgue, R. E. 2010. *Personal Finance*. 10th ed. South Western- USA: Joe Sabatino.
- Guliman, S. D. O. 2015. *An Evaluation of Financial Literacy of Micro and Small Enterprise Owners in Iligan City : Knowledge and Skill*. 9th Global Business Conference.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. “*Dasar-Dasar Perbankan*”. Jakarta: PT BumiAksara, hlm 133-161.
- Kholilah Naila Al, Iramani Rr . 2013. Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking Volume 3, No. 1: 69 – 80*
- Martono dan Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetak kedelapan. Yogyakarta. Ekonisia.
- Mehr, Robert I. dan Cammack, Emerson. 1980. *Principles of Insurance*, Richard D Irwin Inc, Michigan.
- Mendari, Anastasia Sri dan Kewal, Suramaya. (2013). Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*. 9(2). 130-140.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Jakarta : OJK
- Rasyid, R. (2012). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas padang. *Kajian Manajemen Bisnis, Vol. 1, No. 2, 91–106*